

SURVEI KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PENUNJANG PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN (PJOK) TINGKAT SMA se-KECAMATAN BULELENG TAHUN PELAJARAN 2020 /2021

OLEH

DENIEL MIKHAEL KUNE. NIM 1616011088

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

ABSTRAK

Mata pelajaran PJOK sangat penting. Untuk pencapaian pada pembelajaran memerlukan sarana dan prasarana yang memadai. Apabila tidak adanya sarana dan prasarana akan menjadi kendala yang berarti bagi guru dan siswa, karena menghambat proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan (PJOK) di Tingkat SMA se-Kecamatan Buleleng. Jenis penelitian ini adalah Deskriptif Kuantitatif, dengan menggunakan metode Survei. Subjek penelitian seluruh populasi SMA se-Kecamatan Buleleng yaitu berjumlah 10 populasi. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan cara mengklasifikasikan jenis data yang diperoleh dari lembar instrument. Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut (1) Ketersediaan sarana penunjang pembelajaran PJOK di SMA se-Kecamatan Buleleng berjumlah 2604 dan yang berkondisi baik 2388 sarana dengan presentase 91.71% yang berkondisi rusak 215 sarana presentase 8.29%. Dan dari segi kepemilikan sebanyak 2604 yang milik sendiri 2597 dengan presentase 99.73% dan yang menyewa/meminjam 7 dengan presentase 0.27% (2) Ketersediaan prasarana berjumlah yaitu 43 dan yang berkondisi baik 42 prasarana dengan presentase 97.67% yang berkondisi rusak 1 prasarana dengan presentase 2.33%. Dan dari segi status kepemilikan milik sendiri 37 dengan presentase 86.05% dan yang meminjam/menyewa berjumlah 6 dengan presentase 13.95%. Disimpulkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran PJOK dapat dikatakan sudah baik, namun perlu ditingkatkan lagi dalam segi pengelolaannya agar lebih baik lagi. Dengan demikian disarankan agar peran serta kerjasama antar pemerintah dengan pihak sekolah dapat berjalan dengan baik, sehingga nantinya tidak ada masalah dalam pengelolaan sarana dan prasarana.

Kata-kata kunci: *sarana, prasarana, survei*

ABSTRACT

The subject of PJOK is very important. To achieve in learning requires adequate facilities and infrastructure. If there are no facilities and infrastructure, it will be a significant obstacle for teachers and students, because it hinders the learning process. This study aims to determine the availability of supporting facilities and infrastructure for learning Health Sports Physical Education (PJOK) at the SMA Level in Buleleng District. This type of research is descriptive quantitative, using the survey method. The research subjects were all high school population in Buleleng District, amounting to 10 populations. The data analysis used is descriptive quantitative by classifying the types of data obtained from the instrument sheet. The results showed as follows: (1) The availability of supporting facilities for learning PJOK in SMA in Buleleng District totaled 2604 and 2388 in good condition with a percentage of 91.71% damaged, 215 facilities, a percentage of 8.29%. And in terms of ownership as many as 2604 who belong to themselves 2597 with a percentage of 99.73% and those who rent / borrow 7 with a percentage of 0.27% (2) The availability of infrastructure is 43 and 42 are in good condition with a percentage of 97.67% which is damaged 1 infrastructure with a percentage of 2.33 %. And in terms of own ownership status 37 with a percentage of 86.05% and those who borrow / rent totaled 6 with a percentage of 13.95%. It was concluded that the availability of supporting facilities and infrastructure for PJOK learning could be said to be good, but it needed to be improved in terms of management to make it even better. Thus it is suggested that the participation of government cooperation with schools can run well, so that later there will be no problems in managing facilities and infrastructure.

Key words: *facilities, infrastructure, survey*

